

Perancangan dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Website Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-Syafi'iyah

Sari Mujiani¹ dan Khoirunnisa Mardhiyah²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-Syafi'iyah

sari.mujiani0610@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem informasi akuntansi berbasis web untuk urusan administrasi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam As-Syafi'iyah, sehingga dengan dibuatnya sistem informasi akuntansi berbasis web dapat memberikan manfaat yang baik. Pengaruh urusan ketatausahaan dalam meminimalkan kesalahan serta mengoptimalkan kegiatan administrasi. Sistem informasi akuntansi berbasis web mencakup siklus pendapatan dan siklus pengeluaran. Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah studi deskriptif analitik. Data diperoleh dari wawancara dan observasi. Pendekatan prototipe digunakan untuk metode kemajuan sistem. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis web dapat membantu dalam mengoptimalkan kegiatan administrasi dan membantu mengatasi kekurangan yang terjadi pada sistem manual.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Siklus Pendapatan, Siklus Pengeluaran

ABSTRACT

The purpose from this study is to create web-based accounting information system for administration matter in Faculty of Economy, Islamic University As-Syafi'iyah. In such way, with the creation of web-based accounting information system, it could give a good influence for administration matter in minimizing the error and also optimizing the administration activity. The web-based accounting information system includes the revenue cycle and expenditure cycle. Method used in analyzing the data is descriptive analytical study. The data are gained from interview and observation. Prototype approach is used for the system advancing method. The outcome of this study shows that web-based accounting information system could help in optimizing the administration activity and help to cope the drawback which happens in manual system.

Keywords: Accounting Information System, Revenue Cycle, Expenditure Cycle

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dewasa ini, penggunaan teknologi informasi semakin berpengaruh terhadap praktik bisnis. Dimana dalam praktik bisnis terdapat persaingan yang mengharuskan perusahaan untuk memperbaiki efektivitas kinerja dan laba perusahaannya. Suatu perusahaan yang akan mampu bertahan dan dapat berkembang terus menerus sangat diperlukannya pengelolaan usaha yang sangat baik dan harus berusaha untuk mengembangkan aktivitasnya. Sebuah teknologi komputer sangat membantu dalam mengembangkan aktivitas setiap pekerjaan dari yang sederhana sampai dengan pekerjaan-pekerjaan yang besar atau kompleks, semua sangat tergantung pada teknologi komputer yang digunakan.

Sistem informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam mengelola sebuah data menjadi informasi dan sebagai sarana komunikasi untuk mempelancar dalam mengadakan komunikasi dengan pihak lain. Kini sangat banyak kita jumpai berbagai aplikasi yang telah menggunakan sistem-sistem informasi berbasis komputer.

Seperti proses persediaan barang suatu perusahaan, penerimaan kas, pengeluaran kas, pengajiaan. Banyak sekali bidang-bidang usaha baik pemerintah maupun swasta yang menerapkan sistem informasi akuntansi komputerisasi sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas kerja, pelayanan dan yang paling utama adalah mencapai tujuan dari bidang usaha itu sendiri. (Apri Wandi, 2014)

Adanya teknologi yang canggih akan membantu pengguna dalam beraktivitas. Hal tersebut terbukti dengan adanya teknologi jaringan internet. Hadirnya internet telah memberi pengaruh signifikan dalam segala aspek kehidupan. Kemudahan yang ditawarkan oleh layanan internet telah menjadikan para pengguna internet tertarik dan bergerak dalam bidang bisnis. Sistem yang berbasis web tentu dapat membantu perusahaan untuk mempercepat transaksi dan menyajikan informasi secara interaktif dengan memanfaatkan multimedia. (Noviana Nuryanti, 2013)

Mengingat pengelolaan administrasi operasional pada institusi pendidikan merupakan salah satu sumber penghasilan untuk pembiayaan operasional fakultas, maka pengawasan untuk pengelolaan administrasi menjadi penting karna rawan untuk dimanipulasi. Agar aktivitas operasional dapat berjalan dengan baik, maka membutuhkan sistem informasi akuntansi berbasis web untuk mengatur kegiatan pembayaran administrasi sesuai dengan prosedurnya.

Oleh karena itu kegiatan pembayaran administrasi yang telah berjalan pada Fakultas Ekonomi-UIA diharapkan dapat dianalisis dan diidentifikasi kelemahannya dan dirancangkan sebuah sistem informasi akuntansi berbasis web sesuai dengan kebutuhan sehingga kegiatan tata kelola administrasi fakultas menjadi lebih baik.

Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah ini adalah : Bagaimana perancangan dan penerapan sistem informasi akuntansi berbasis web pada Fakultas Ekonomi-UIA?

Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah: Untuk memenuhi kebutuhan pengelolaan administrasi yang lebih optimal dengan perancangan dan penerapan sistem informasi akuntansi berbasis web pada Fakultas Ekonomi-UIA

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya dan menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang digunakan dalam mengambil keputusan.

Akuntansi adalah suatu proses mengidentifikasi, mengukur, mencatat dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi (transaksi) dari suatu organisasi untuk kepentingan pengguna informasi tersebut

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang melakukan pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, dan pemrosesan data untuk menghasilkan informasi yang digunakan para pembuat keputusan.

Fungsi penting sistem informasi akuntansi, yaitu:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya dan personal agar pihak manajemen, pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal yang telah terjadi.
2. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengorganisasian dan pengevaluasian.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, andal dan dapat dipercaya.

Komponen sistem informasi akuntansi terdiri dari lima komponen :

- a. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
- b. Prosedur-prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dibuatkan dalam mengumpulkan, memproses dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
- c. Data yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan.
- d. Software atau perangkat lunak yang dipakai untuk memproses data organisasi.
- e. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung (*peripheral device*), dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan. Sistem penerimaan kas berasal dari dua sumber utama, yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang.

Menurut Mulyadi (2014), sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang merupakan serangkaian kegiatan bisnis yang terjadi secara berulang dan kegiatan pengolahan informasi yang berhubungan dengan penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan dan penerimaan penyerahan kas dari penyerahan barang dan jasa yang dijual secara kredit kepada pelanggan.

Fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas dari piutang adalah:

1. Fungsi sekretariat

Fungsi sekretariat ini bertanggung jawab dalam penerimaan cek dan surat pemberitahuan (remittance ad-vice) melalui pos dari para debitur perusahaan.

2. Fungsi penagihan

Fungsi penagihan ini bertanggung jawab untuk melakukan penagihan piutang langsung kepada debitur melalui penagih perusahaan, untuk melakukan penagihan kepada para debitur perusahaan berdasarkan daftar piutang yang ditagih yang dibuat oleh fungsi akuntansi.

3. Fungsi kas

Fungsi kas bertanggung jawab untuk menyetorkan kas yang diterima dari berbagai fungsi tersebut segera ke Bank dalam jumlah penuh.

4. Fungsi akuntansi

Fungsi akuntansi bertanggung jawab dalam pencatatan penerimaan kas dan berkurangnya piutang ke dalam kartu piutang.

5. Fungsi pemeriksa intern

Fungsi pemeriksa intern bertanggung jawab dalam melaksanakan perhitungan kas yang ada ditangan kas secara periodik.

Dokumen yang digunakan dalam penerimaan kas dari piutang adalah:

1. Surat Pemberitahuan

Dokumen ini dibuat oleh debitur untuk memberitahu maksud pembayaran yang dilakukan. Surat pemberitahuan biasanya berupa tembusan bukti kas keluar oleh debitur, yang disertakan dengan cek yang dikirimkan oleh debitur melalui penagih perusahaan atau pos.

2. Daftar Surat Pemberitahuan

Daftar surat pemberitahuan merupakan rekapitulasi penerimaan kas yang dibuat oleh fungsi sekretariat atau fungsi penagihan. Jika penerimaan kas dari piutang perusahaan dilaksanakan melalui pos, fungsi sekretariat bertugas membuka amplop surat memisahkan surat pemberitahuan dengan cek, dan membuat daftar surat pemberitahuan yang diterima setiap hari.

3. Bukti Setor Bank

Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas yang diterima dari piutang ke bank. Bukti setor dibuat 3 lembar dan diserahkan oleh fungsi kas ke bank, bersamaan dengan penyetoran kas piutang ke bank.

4. Kuitansi

Dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang dibuat oleh perusahaan bagi para debitur yang telah melakukan pembayaran uang mereka. Kuitansi sebagai tanda penerimaan kas dibuat dalam sistem perbankan yang tidak mengembalikan *cancelled check* kepada *check insuer*.

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Menurut Mulyadi (2014), pengeluaran kas dalam perusahaan dilakukan dengan dua sistem yakni sistem pengeluaran kas menggunakan cek dan sistem pengeluaran kas dengan uang tunai melalui sistem dana kas kecil. Pengeluaran kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek (biasanya karena jumlah relative kecil).

Dilaksanakan melalui dana kas kecil yang diselenggarakan dengan salah satu diantara 2 sistem: *fluctuating-fund-balance system* dan *imprest system*.

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Dengan Uang Tunai Melalui Sistem Dana Kas Kecil

Sistem dana kas kecil digunakan perusahaan jika terjadi pengeluaran dengan nominal kecil. Sistem ini dilakukan dengan dua cara yaitu sistem saldo berfluktuasi (*fluctuating fund balance system*) dan sistem saldo tetap (*imprest system*). Flowchart pengeluaran kas dengan dana kas kecil disajikan dalam lampiran. Penyelenggaraan dana kas kecil dengan sistem saldo berfluktuasi dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

- 1) Pembentukan dana kas kecil dicatat dengan mendebit rekening Dana Kas Kecil
- 2) Pengeluaran dana kas kecil dicatat dengan mengkredit rekening Dana Kas Kecil sehingga setiap saat saldo rekening berfluktuasi
- 3) Pengisian kembali dana kas kecil dilakukan dengan jumlah sesuai keperluan, dan dicatat dengan mendebit rekening Dana Kas Kecil.

Perancangan Sistem

Pengertian perancangan sistem menurut Mulyadi (2014:51) adalah: “Proses penterjemahan kebutuhan pemakai informasi ke dalam alternative rancangan sistem informasi yang diajukan kepada pemakai informasi untuk dipertimbangkan”.

Tahapan perancangan adalah tahapan mengubah kebutuhan yang masih berupa konsep menjadi spesifikasi sistem yang riil. Tahap perancangan sistem mempunyai dua maksud atau tujuan utama yaitu untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem dan untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemrogram komputer dan ahli-ahli teknik lainnya yang terlibat.

Menurut Hanif Al Fatta (2007: 28), perancangan sistem terbagi dalam 2 (dua) bagian, yaitu:

- a. Perancangan sistem secara umum yang disebut juga perancangan konseptual (*logical design*).
- b. Perancangan sistem secara terinci yang disebut perancangan sistem secara fisik (*physical design*).

Metode Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem informasi adalah mengumpulkan prosedur, teknik, alat dan alat bantu dokumentasi yang akan membantu pengembang sistem dalam usahanya untuk mengimplementasikan (menerapkan) sistem informasi baru.

Metodologi akan terdiri dari beberapa tahap dan setiap tahap akan terdiri dari beberapa sub, yang akan membantu pengembang sistem di dalam mereka memilih teknik yang tepat untuk menjalankan setiap langkah proyek yang dikerjakan, juga membantu dalam rencana, kelola, kendali dan evaluasi proyek sistem informasi mereka.

Implementasi Sistem

Implementasi menurut Hanif Al-Fatta (2007) adalah pendidikan dan pelatihan pemakai informasi, pelatihan dan koordinasi teknis yang akan menjalani sistem, pengujian sistem yang baru dan perubahan yang dilakukan untuk membuat sistem informasi yang telah dirancang menjadi dapat dilaksanakan secara operasional. Puncak segala kegiatan pengembangan dan perancangan sistem informasi adalah terletak pada tahap implementasi.

Pada tahapan ini yang perlu dilakukan adalah:

1. Testing, yaitu menguji hasil kode program yang telah dihasilkan dari tahapan desain fisik. Tujuan pengujian ada dua. Dari sisi pengembang sistem (pengujian alpha), harus dijamin kode program yang dibuat bebas dari kesalahan dari sintaks maupun logika.
Dari sisi pengguna (pengujian beta), program yang dihasilkan harus mampu menyelesaikan masalah yang ada pada klien dan sistem baru harus mudah dijalankan dan dipahami oleh pengguna akhir.
2. Instalasi. Setelah program lulus ujicoba, maka perangkat lunak dan perangkat keras akan diinstal pada organisasi atau perusahaan klien dan secara resmi mulai digunakan untuk menggantikan sistem yang lama.

Aplikasi Berbasis Web

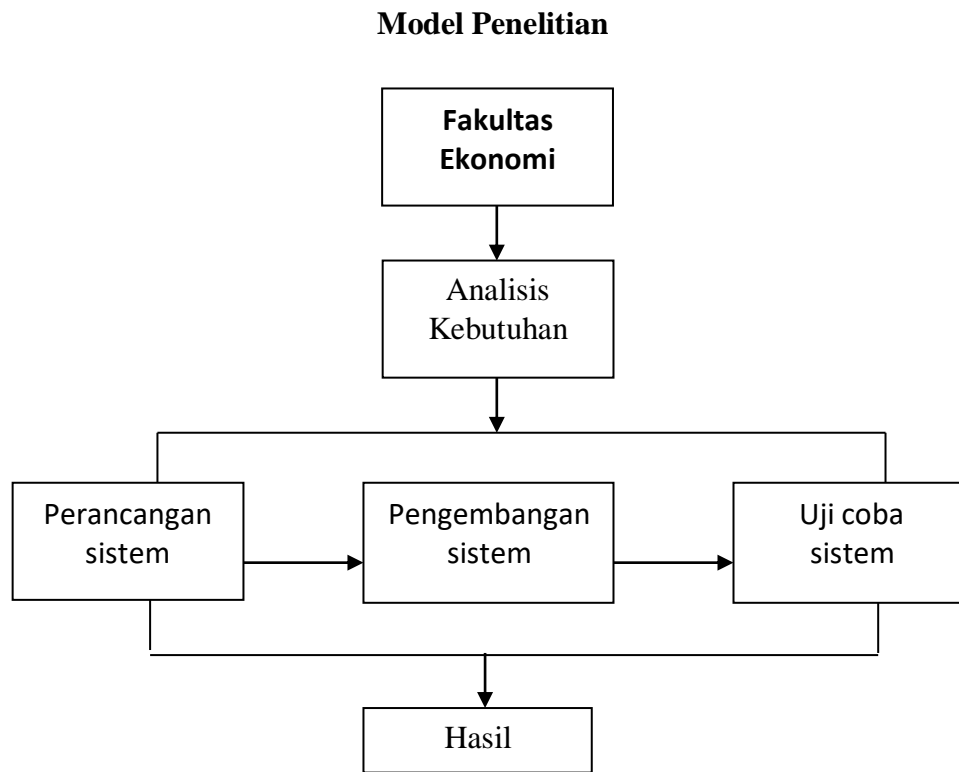
Aplikasi web merupakan sebuah aplikasi yang menggunakan teknologi browser untuk menjalankan aplikasi dan diakses melalui jaringan komputer (Remick, 2011). Sedangkan menurut (Rouse, 2011) aplikasi web adalah sebuah program yang disimpan di Server dan dikirim melalui internet dan diakses melalui antarmuka browser. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan aplikasi web merupakan aplikasi yang diakses menggunakan web browser melalui jaringan internet atau intranet. Banyak dari perusahaan-perusahaan berkembang yang menggunakan Aplikasi Berbasis Web dalam merencanakan sumber daya mereka dan untuk mengelola perusahaan mereka. Aplikasi Berbasis Web dapat digunakan untuk berbagai macam tujuan yang berbeda.

Salah satu keunggulan kompetitif dari Aplikasi Berbasis Web adalah bahwa aplikasi tersebut 'ringan' dan dapat diakses dengan cepat melalui browser dan koneksi internet atau intranet ke server.

Ini berarti bahwa pengguna dapat mengakses data atau informasi perusahaan mereka melalui laptop, smartphone, atau bahkan komputer PC di rumah mereka dengan mudah, tidak seperti aplikasi-aplikasi desktop di mana pengguna harus menginstal perangkat lunak atau aplikasi yang diperlukan hanya untuk mengakses data atau informasi.

Keunggulan aplikasi berbasis Web, diantaranya :

1. Kita dapat menjalankan aplikasi berbasis web dimanapun kapanpun tanpa harus melakukan penginstalan. Web diakses menggunakan browser, dimana semua Sistem Operasi pasti memiliki browser. Pengguna yang memiliki mobilitas yang tinggi cukup menggunakan Handphone untuk mengakses Web. Ini yang tidak bisa dilakukan oleh desktop Based, karena kita harus install terlebih dahulu aplikasi di sisi Client.
2. Terkait dengan isu lisensi (hak cipta), kita tidak memerlukan lisensi ketika menggunakan web-based application, sebab lisensi telah menjadi tanggung jawab dari web penyedia aplikasi.
3. Dapat dijalankan di sistem operasi manapun. Tidak peduli apakah kita menggunakan linux, windows, aplikasi berbasis web dapat dijalankan asalkan kita memiliki browser dan akses internet.
4. Desktop membutuhkan instalasi dan upgrade pada setiap Client sementara Web hanya membutuhkan upgrade pada sisi Server. Otomatis biaya perawatan aplikasi Web menjadi lebih ringan.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode pengolahan data yang menjelaskan pengaruh dan hubungan yang dinyatakan dengan kalimat.

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang berasal dari hasil survey.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai oleh penulis adalah wawancara dan observasi. Penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada pihak yang terkait dengan pokok permasalahan dan melakukan pengamatan fisik serta peninjauan langsung ke objek penelitian dan mengamati kegiatan operasional yang dilakukan. Dalam penelitian tersebut, juga dapat menggunakan sumber-sumber non-manusia seperti dokumen dan catatan yang tersedia.

Metode Pengembangan Sistem

Metode untuk pengembangan sistem yang digunakan adalah metode Prototyping.

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, langkah-langkah yang akan dilakukan sebagai berikut :

- a. Pengumpulan informasi
- b. Mendefinisikan sistem kebutuhan

- c. Memprioritaskan kebutuhan
- d. Menyusun dan mengevaluasi alternatif
- e. Mengulas kebutuhan dengan pihak manajemen.

2. Perancangan sistem

Setelah mendapatkan hasil dari analisa kebutuhan, maka tahap perancangan dapat dilakukan. Pada tahap ini terdapat beberapa rancangan yang dibantu oleh developer IT. Rancangan pertama ialah peneliti mendeskripsikan sistem yang berjalan saat ini dalam bentuk flowchart. Dari kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada sistem lama, maka dirancang flowchart rekomendasi untuk memberikan solusi terhadap kelemahan tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari hasil survey yang dilakukan maka dapat dijelaskan bahwa sistem pengelolaan administrasi pada Fakultas Ekonomi-UIA (FE-UIA) yang saat ini berjalan, terdapat 2 (dua) aktivitas yang selanjutnya diproses lebih lanjut yakni aktivitas yang berkaitan dengan penerimaan kas dan pengeluaran kas. Untuk pengelolaan administrasi pada FE-UIA saat ini masih dilakukan secara manual.

Adapun alur proses penerimaan kas pada FE-UIA adalah dimulai dari adanya kewajiban yang harus dibayarkan oleh mahasiswa FE-UIA sehubungan dengan masa perkuliahan yang sedang berjalan, dan hal tersebut menjadi penerimaan kas untuk pihak FE-UIA.

Prosedur pembayaran atas kewajiban mahasiswa dilakukan dengan menggunakan slip pembayaran kemudian diberikan kepada admin FE-UIA untuk diinputkan ke dalam catatan manual.

Slip tersebut adalah slip tembusan dimana terdapat 2 (dua) lembar, yakni lembar pertama digunakan oleh mahasiswa sebagai formulir pembayaran, dan lembar kedua digunakan oleh admin FE-UIA sebagai dasar penginputan transaksi penerimaan kas dari pembayaran administrasi mahasiswa dan selanjutnya diarsip. Dan pada akhir pekan seluruh transaksi penerimaan kas diolah datanya untuk dapat dimasukkan ke dalam laporan mingguan.

Pelaporan atas penerimaan dan pengeluaran kas dilakukan mingguan. Dimana pada akhir pekan admin FE-UIA membuat laporan mingguan yang berisikan informasi seluruh penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi selama sepekan. Dan selanjutnya diberikan kepada pimpinan untuk diperiksa dan dimasukkan ke dalam Laporan Keuangan FE-UIA.

Solusi yang Diberikan

Berdasarkan hasil analisa kebutuhan di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk tata kelola administrasi mahasiswa pada FE-UIA perlu diadakan pengembangan sistem untuk menunjang seluruh kebutuhannya yakni:

1. Dibuatkan fasilitas untuk menampilkan seluruh history data pembayaran untuk tiap mahasiswa, sehingga untuk proses pengecekan data pembayaran mahasiswa lebih efisien waktu.
2. Dibuatkan fasilitas untuk menampilkan jumlah tagihan yang harus dibayarkan, dan sisa tagihan dikalkulasi secara otomatis oleh sistem sehingga data akan lebih akurat.

Sistem yang diusulkan

Dari seluruh kebutuhan yang telah dianalisa maka peneliti akan membuat rancangan sistem untuk pengelolaan administrasi pada FE-UIA pada beberapa aktivitas. Dimulai dari aktivitas penginputan data awal hingga pelaporan. Berikut penjelasan dari seluruh aktivitas:

1. Input Data Awal

Pada aktivitas ini, data yang dapat diinputkan di awal oleh admin adalah input data master jurusan, item kas masuk dan item kas keluar dan juga set periode yang dibuat per semester (6 bulan) yang akan menjadi informasi dasar untuk aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas. Kemudian admin input data mahasiswa dan secara otomatis tersimpan ke dalam database sistem. Data mahasiswa berisikan seluruh informasi data diri mahasiswa termasuk kewajiban yang harus diselesaikan selama masa perkuliahan berjalan.

2. Penerimaan Kas

Dari data mahasiswa yang telah tersimpan dalam database sistem, maka aktivitas penerimaan kas dapat dilakukan. Penerimaan kas pada sistem dilakukan dengan menginputkan data berdasarkan slip pembayaran yang sudah diselesaikan pembayarannya oleh mahasiswa.

Data yang telah diinputkan kemudian diolah oleh sistem sehingga otomatis mengurangi kewajiban dari mahasiswa tersebut. Seluruh data kas masuk telah tersimpan dalam database sistem.

3. Pengeluaran Kas

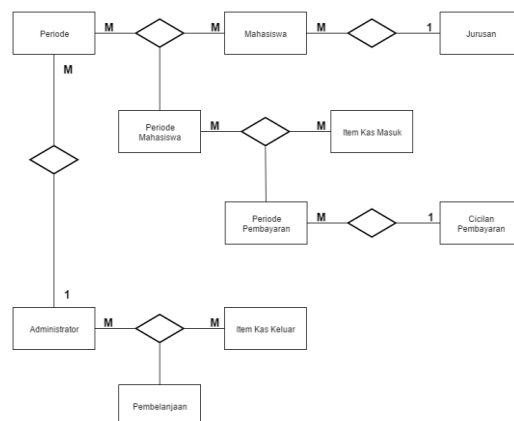
Aktivitas ini dilakukan jika terdapat kwitansi pembelian atau segala bukti transaksi terkait dengan pengeluaran kas. Informasi yang terdapat pada bukti transaksi kas keluar dapat diinputkan untuk kemudian diolah oleh sistem.

4. Pelaporan

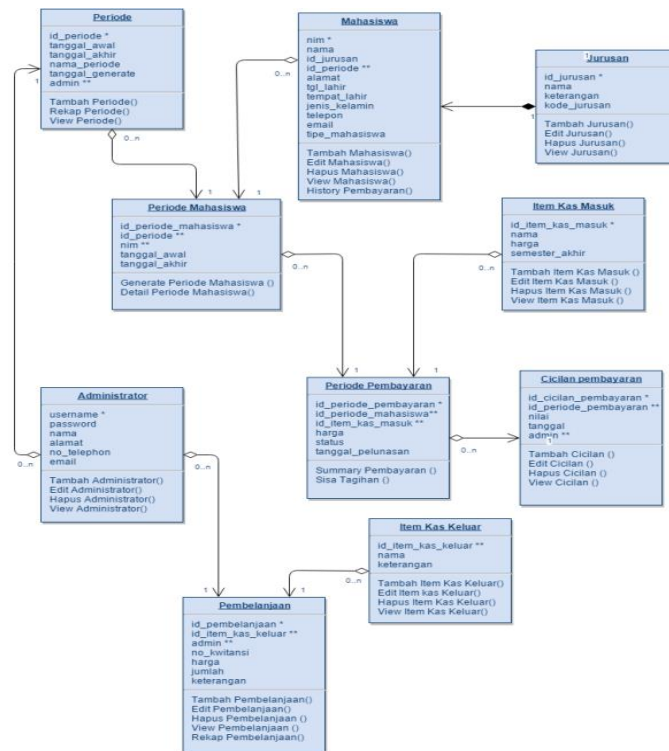
Waktu untuk penyajian laporan akhir dapat ditentukan sesuai dengan kebutuhan user. Pada aktivitas ini, sistem akan menarik data dari rekapitulasi kas masuk dan kas keluar yang kemudian diolah oleh sistem untuk mendapatkan hasil akhir yang akan disajikan dalam laporan akhir untuk diberikan kepada bagian keuangan Fakultas Ekonomi-UIA.

Perancangan Sistem

Diawali dengan menyusun rancangan system yang dibutuhkan oleh Fakultas Ekonomi dan Binis Universitas Islam As-Syafi'iyah, maka usulan system yang akan dibangun adalah seperti gambar dibawah ini :



Gambar 2. Entity Relationship Diagram



Gambar 3. Class Diagram

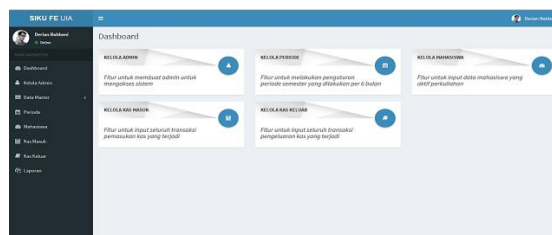
Rancangan Tampilan Program

Adapun tampilan program yang akan terlihat dalam system dapat terlihat dalam gambar dibawah ini :



Gambar 4. Halaman Login Administrator

Pada tampilan awal sistem, akan terlihat menu halaman login administrator. Dimana halaman awal ini memberikan keamanan bagi user, agar tidak ada yang dapat mengakses sistem internal, jika bukan user utama pengelola sistem. Sehingga akses sistem lebih terjaga dari kesalahan dari pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab. Dengan demikian, diharapkan dengan akses satu user satu pengelola dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan jelas.



Gambar 5. Tampilan Menu Home

Pada tampilan berikutnya, yaitu Menu Home dimana pada tampilan ini pihak user diberikan informasi mengenai pos-pos transaksi yang akan dilakukannya. Sehingga, sebelum menginput transaksi user sudah diminta kejelasan mengenai transaksi tersebut masuk kategori transaksi yang sesuai kebutuhan.

Pengujian Sistem

Pengujian sistem pada penelitian ini, merupakan tahapan terakhir untuk menguji kemampuan keseluruhan yang disediakan sistem. Pengujian adalah menguji hasil kode program yang telah dihasilkan dari tahapan desain. Tahap pengujian merupakan bagian penting dalam pembangunan perangkat lunak. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menemukan kesalahan atau kekurangan pada perangkat lunak yang diuji, dan untuk memastikan elemen-elemen sistem yang berfungsi sesuai dengan harapan.

Analisis Kuesioner Keberhasilan Pengujian

Dari hasil kuesioner yang telah didapatkan, maka dapat dianalisa dalam bentuk persentase yakni:

Persentase hasil pengujian fungsionalitas sistem:

Ya : $(23/24) \times 100\% = 95\%$

Tidak : $(1/24) \times 100\% = 5\%$

Persentase hasil pengujian kemanfaatan sistem (*usability*):

Ya : $(4/4) \times 100\% = 100\%$

Tidak : $(0/4) \times 100\% = 0\%$

Persentase hasil pengujian antarmuka sistem (*interface*):

Ya : $(10/14) \times 100\% = 71\%$

Tidak : $(4/14) \times 100\% = 29\%$

Dari hasil pengujian sistem ini diperoleh kesimpulan bahwa jumlah untuk beberapa kuesioner diatas adalah:

1. Pengujian mengenai fungsionalitas sistem yang menjawab “Ya” menunjukkan persentase 95%, maka dapat dikatakan sebagai kriteria “Sangat Baik”.
2. Pengujian mengenai kemanfaatan sistem (*usability*) yang menjawab “Ya” menunjukkan persentase 100%, maka dapat dikatakan sebagai kriteria “Sangat Baik”.
3. Pengujian mengenai antarmuka sistem (*interface*) yang menjawab “Ya” menunjukkan persentase 71%, maka dapat dikatakan sebagai kriteria “Baik”.

Hasil dari perancangan sistem yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa perancangan dibuat mencakup seluruh aktivitas tata kelola administrasi FE-UIA

termasuk solusi untuk kelemahan yang terjadi pada sistem tata kelola administrasi FE-UIA yang saat ini diterapkan.

Hasil dari pengujian sistem yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa:

1. Pengujian terhadap fungsionalitas sistem menunjukkan persentase 95% yang dikatakan sebagai kriteria “Sangat Baik”. Dari hasil pengujian tersebut dapat dinyatakan bahwa hampir seluruh fitur yang terdapat pada sistem yang dirancang dapat dijalankan dengan baik sesuai dengan fungsinya.
2. Pengujian mengenai kemanfaatan sistem (*usability*) menunjukkan persentase 100% yang dikatakan sebagai kriteria “Sangat Baik”. Dari hasil pengujian tersebut dapat dinyatakan bahwa seluruh fitur yang terdapat pada sistem yang dirancang telah memenuhi kebutuhan FE-UIA. Fitur-fitur yang tersedia pada sistem memudahkan tata kelola administrasi menjadi lebih optimal.
3. Pengujian mengenai antarmuka sistem (*interface*) menunjukkan persentase 71%, maka dapat dikatakan sebagai kriteria “Baik”. Dari hasil pengujian tersebut dapat dinyatakan bahwa fitur pada sistem yang dirancang memiliki tampilan yang nyaman dan mudah digunakan oleh user.

Dari hasil pengujian sistem secara keseluruhan, terindikasikan bahwa sistem informasi akuntansi yang dirancang menjadi solusi perbaikan sistem untuk tata kelola administrasi yang saat ini diterapkan oleh FE-UIA. Sistem informasi akuntansi berbasis web yang dirancang sudah memenuhi kebutuhan FE-UIA dalam tata kelola administrasi, sehingga FE-UIA mendapatkan keuntungan dalam hal pengawasan manajemen tata kelola administrasi dan keakuratan informasi yang diberikan.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

A. Kelebihan Sistem

1. Dengan penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis web, dapat memudahkan admin untuk melakukan aktivitas pengelolaan administrasi FE-UIA.
2. Rekapitulasi piutang seluruh mahasiswa dan history pembayaran mahasiswa dapat disajikan secara otomatis oleh sistem.
3. Dengan penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis web, laporan yang dihasilkan dapat secara cepat diterima oleh FE-UIA.

B. Kekurangan Sistem

1. Perancangan sistem yang dilakukan memiliki keterbatasan yaitu sistem hanya dapat diterapkan pada FE-UIA karena sistem dibangun sesuai dengan kebutuhan FE-UIA.
2. Penelitian dilakukan pada tahapan perancangan dan pengujian sistem informasi akuntansi untuk kebutuhan penelitian.
3. Adanya biaya yang dikeluarkan oleh FE-UIA jika penelitian ini dilanjutkan ke tahap implementasi atau penggunaan sistem baru

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan untuk mendukung implementasi sistem yang baru, yaitu:

1. Sistem informasi akuntansi berbasis web ini sudah memenuhi kebutuhan Perusahaan dalam tata kelola administrasi, sehingga bagi Perusahaan yang menggunakan mendapatkan keuntungan dalam hal pengawasan manajemen tata kelola administrasi dan keakuratan informasi yang diberikan.
2. Untuk penelitian selanjutnya, dapat menyempurnakan sistem informasi akuntansi berbasis web ini sampai tahap pelaporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Eka Novena, Magdalena. 2012. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Terkomputerisasi Pada PT PD (Kantor Pusat). Jurnal Ilmiah. Jurusan Akuntansi. Fakultas Bisnis. Unika Widya Mandala Surabaya.*
- Ferrotika, Kusumo. 2013. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Secara Terkomputerisasi Atas Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Khusus Ibu Dan Anak Amanah Sumpiuh. Skripsi. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.*
- Hall, James A. 2009. *Accounting Information System (Sistem Informasi Akuntansi). Buku Satu. Edisi Ketiga Belas. Jakarta: Salemba Empat.*
- Hanif Al Fatta, 2007. *Analisis & Perancangan Sistem Informasi.*
- Jogiyanto H.M., 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis. Yogyakarta : ANDI, Edisi ketiga.*
- Kristanti, Ameylia. 2010. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi Atas Siklus Penggajian Pada PT. Duta Audio Inti Di Surabaya. Jurnal Ilmiah. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi.*
- Kurniawati, Rini. 2011. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Toko Barokah Maguwoharjo. Skripsi. Jurusan Sistem Informasi. Stimik Amikom Yogyakarta.*
- Mulyadi, 2014. *Sistem Akuntansi, Edisi 3.*

- Nuryanti, Noviana. 2013. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web Pada Toko Bariklana*. Skripsi. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purnomo Putro, Dani. 2013. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi Pada Toko Emas Sri Ratu Prambanan*. Jurnal Ilmiah. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Roger, S. Pressman, Ph.D. 2012. *Rekayasa Perangkat Lunak (Pendekatan Praktisi) Edisi 7: Buku 1*, Yogyakarta: Andi
- Romney, Marshall B. & Paul John Steinbart, 2006. *Accounting Information System, Sistem Informasi Akuntansi, Buku 1, Edisi 9*.
- Setyawan, Anggit Puguh. 2013. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Di Sman 3 Wonogiri*. Skripsi. Jurusan Teknik Informatika, Stmik Amikom Yogyakarta.
- Sugiyono. 2007. *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”*. Bandung: Alfabeta
- Susminingsih, Dwi. 2010. *Perancangan Dan Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Ud. Merapi Ps Blitar*. Skripsi. Jurusan Teknik Informatika. Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Umi Narimawati. 2007. *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia Aplikasi & Contoh Perhitungannya*. Jakarta. Agung Media
- Wandi, Apri. 2014. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Toko Sumber Sthil*. Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Warren Reeve Fess, 2008. *Accounting - Pengantar Akuntansi, Buku 1, Edisi 21*.
- Wing Wahyu Winarno, (2006). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi ke-dua, Penerbit UPP STIM YKPN, Yogyakarta*
- Yulianti, Ranny. 2012. *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Restoran Pecel Lele Lela*. Jurnal ilmiah. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.